

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat dikatakan bahwa media yang dikembangkan untuk materi pelajaran pemrograman dasar dapat dimanfaatkan dan efektif untuk hasil belajar siswa setelah dilakukannya penelitian dan pengujian. Uji kelayakan dan efektivitas yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pada uji kelayakan, hasil uji kelayakan materi yang telah dilakukan diperoleh nilai **4,43** yang terkategori “Sangat Layak”, hasil uji kelayakan media yang telah dilakukan diperoleh nilai **4,28** yang juga terkategori “Sangat Layak”, dan hasil uji akseptansi pengguna media yang telah dilakukan terhadap peserta didik selaku pengguna diperoleh nilai **4,22** yang terkategori akseptansi “Sangat Tinggi” dan dapat dikatakan bahwa media yang dikembangkan akan diterima dengan baik oleh peserta didik sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Pada uji efektivitas, menunjukkan nilai N-Gain sebesar **0,7** yang dikategorikan sebagai “Sedang”. Dalam persentase, skor N-Gain mencapai **70%**, yang dapat dikategorikan sebagai “Cukup Efektif”. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dinyatakan efektif dan layak digunakan oleh peserta didik yang ditunjukkan dari hasil belajar peserta didik

5.2 Implikasi

Perubahan kurikulum membawa dampak besar pada berbagai aspek mata pelajaran di sekolah, termasuk di SMK Swasta Yapim Biru-Biru yang beralih dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Pusat Keunggulan. Dalam kurikulum ini, pendidik dituntut untuk merancang sendiri materi pelajaran yang relevan dan bermanfaat bagi peserta didik dengan mempertimbangkan perkembangan terkini. Selain itu, pendidik juga perlu mengembangkan media pembelajaran secara mandiri untuk mendukung proses belajar mengajar. Tantangan ini menjadi beban tersendiri bagi pendidik yang kesulitan dalam menyusun materi dan media pembelajaran secara mandiri. Di sisi lain, waktu belajar peserta didik yang terbatas menuntut mereka untuk mempelajari materi di luar kelas, meskipun mereka cenderung lebih menyukai pembelajaran praktik dibandingkan sekadar membaca materi dari buku atau slide *PowerPoint*.

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan adanya media pembelajaran berbasis *mobile learning* yang dikembangkan memungkinkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, hanya dengan menggunakan *smartphone* tanpa memerlukan koneksi internet. Dari segi akseptansi pengguna, media pembelajaran ini mendapat respons yang sangat positif dari peserta didik. Selain itu, media ini terbukti secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis *mobile learning* mata pelajaran pemrograman dasar di SMK Swasta Yapim Biru-Biru terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan guru lebih banyak memanfaatkan media pembelajaran *mobile* supaya siswa dapat menggunakannya sebagai media pembelajaran alternatif untuk membantu mereka belajar tanpa adanya keterbatasan waktu.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya supaya memperluas cakupan materi dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini sesuai dengan kemajuan teknologi.

